

URUN-BINA TERHADAP POSDAYA BABAKAN JAYA DESA BABAKAN KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS

Oleh :

H. Sadjaruddin Nurdin dkk

Abstrak

Kegiatan Pengabdian yang berjudul “ Urumbina terhadap Posdaya Babakan Jaya di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran “ ini dilaksanakan terhadap para anggota Posdaya Babakan Jaya sebanyak 20 orang selama lebih kurang 3 (tiga) bulan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penataran dan pelatihan. Metode penataran yang digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat teoritis terhadap peserta, sedangkan metode pelatihan digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat praktek. Adapun materi yang disampaikan terhadap peserta meliputi ; (1) keterampilan pengolahan ikan asin, (2) pembuatan gula merah, dan (3) kerajinan tangan dari barang bekas (bekas bungkus kopi ABC dan Kapal Api). Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini dengan materi kegiatan dan metode tersebut di atas, ternyata telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ketiga materi tersebut di atas. Di samping telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, telah dapat pula meningkatkan sikap kewirausahaan, kesungguhan bekerja, kerjasama dan kedisiplinan. Memperhatikan hasil-hasil yang telah mencapai dalam kegiatan pengabdian ini dapatlah disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta Posdaya dalam bidang mengolah ikan asin, pembuatan gula merah dari kerajinan tangan dari barang bekas.

Kata kunci : Urumbina, keterampilan Posdaya

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pemerintah yang sedang digalakan dengan tujuan untuk menciptakan warga masyarakat yang kreatif melalui pengenalan potensi dan masalah yang kreatif melalui pengenalan potensi dan masalah yang ada di lingkungan sekitarnya. Salah satu jenis program pemerintah yang paling populer saat ini adalah “Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan”.

Program ini dilaksanakan sejak tahun 2007. Begitu pula yang terjadi di desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. Program PNPM di pedesaan ini dinilai berhasil dalam kegiatan pembangunan infrastruktur dan pendidikan, terutama pendidikan di masyarakat atau pendidikan luar sekolah. Hal ini dibuktikan dengan telah dibangunnya beberapa ruas jalan desa, pembangunan Madrasah Diniyah dan Pendidikan Usia Dini (PAUD) pada tahun 2010

yang lalu.

Pada tahun 2011 mahasiswa PGSD UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babakan ini, nampaknya masyarakat sangat antusias dan bersemangat bergotong royong melaksanakan pembangunan di desanya. Hal ini terbukti dengan adanya jadwal gotong royong bagi warga masyarakat desa, apabila ada kegiatan pembangunan fisik material dan spiritual di Desa Babakan.

Memperhatikan potensi masyarakat Desa Babakan seperti telah dikemukakan di atas, maka anggota Tim Pengabdian tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai kelanjutan dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan keluarga dalam kegiatan Pos Perberdayaan Kekeluargaan (POSDAYA). Pada saat ini berlangsung kegiatan KKN di Desa Babakan, para mahasiswa KKN telah berhasil membentuk pengurus POSDAYA Babakan Jaya dengan Surat Keputusan Kepala Desa No. 400/10-kpts/DS/2011, yang memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai mitra pemerintah desa dalam rangka menciptakan keluarga yang berdaya, mandiri dan kreatif.
2. Sebagai induk dari sub-sub Posdaya yang ada di setiap dusun yang ada di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.
3. Sebagai lembaga pemersatu bagi Lembaga-lembaga masyarakat yang ada di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.
4. Sebagai pusat pengembangan kegiatan Posdaya di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.Jaya.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi Posdaya di Desa Babakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dengan jalan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan pendidikan dan pelatihan tentang keterampilan pengolahan ikan asin di Posdaya Babakan Jaya di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.
2. Bagaimana meningkatkan pendidikan dan pelatihan tentang pembuatan gula merah di Posdaya Babakan Jaya di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.
3. Bagaimana meningkatkan pendidikan dan pelatihan tentang pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas di Posdaya Babakan Jaya Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.

Sedang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan peserta Posdaya dalam pengolahan ikan asin yang lebih berkualitas.
2. Meningkatkan keterampilan peserta Posdaya dalam pembuatan gula merah (gula kelapa) agar lebih berkualitas dan tahan lama.
3. Meningkatkan keterampilan peserta Posdaya dalam membuat kerajinan dari barang bekas
4. Meningkatkan kemampuan peserta Posdaya dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kewirausahaan.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada keluarga pra sejahtera untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan cara berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada mereka.

Di samping kegiatan ini dapat merealisasikan tridarma Perguruan Tinggi yang ke-3, serta menjalin komunikasi yang harmonis antara pihak UPI Kampus Tasikmalaya dengan masyarakat luas, terutama masyarakat Desa Babakan

Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berlandaskan kepada prinsip bahwa pendidikan itu dapat berlangsung di dalam keluarga (in formal), di sekolah (formal) dan di masyarakat (non formal). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tim pelaksana memegang prinsip pelaksanaan pendidikan pada masyarakat (non formal), karena peserta didik terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, usia dan pekerjaan, yaitu sebagai pengrajin pengolahan ikan asin, gula merah dan kerajinan dari barang bekas.

Lebih kurang selama 3 (tiga) bulan anggota tim melaksanakan kegiatan pengabdian ini yang terdiri dari 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun rincian kegiatan yang telah dilakukan pada tiap tahap kegiatan adalah sebagai berikut ;

Pada tahap persiapan dilakukan ; (1) Studi pendahuluan (study exploratoris), untuk menemukan permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta Posdaya, (2) penyusunan proposal kegiatan, dan (3) mengajukan permohonan izin kepada pihak pemerintah desa (kepala desa).

Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan ; (1) penyampaian materi kegiatan yang bersifat teoritis oleh pihak anggota tim pengabdian secara bergiliran terhadap peserta Posdaya selama ± 3 minggu (3 kali pertemuan), (2) Penyampaian materi kegiatan yang bersifat praktek, yaitu

tentang cara pengolahan ikan asin, pembuatan gula merah dan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas. Ketiga bentuk kegiatan tersebut, masing-masing disampaikan melalui metode penataran dan latihan.

Setelah dilaksanakannya ketiga macam kegiatan Urumbina terhadap anggota Posdaya Babakan Jaya Desa Babakan Kecamatan Pangandaran telah memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan para anggota Posdaya tentang cara pengolahan ikan asin yang berkualitas dan tahan lama.

Adapun materi yang disampaikan kepada anggota Posdaya tentang pengolahan ikan asin adalah : faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembuatan ikan asin seperti, konsentrasi garam, jenis garam, ketebalan daging ikan, kadar lemak dalam daging, kesegaran daging ikan dan suhu daging ikan.

Metode penggaraman terdiri dari penggaraman kering (dry salting), penggaraman basan (wet salting) dan kench lalting.

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembuatan gula merah. Adapun materi-materi yang disampaikan tentang cara pembuatan gula merah adalah : 4 (empat) keunggulan yang dimiliki gula merah, manfaat gula merah (aren/kelapa), kandungan dan manfaat lain dari gula merah, cara-cara atau langkah-langkah dalam pembuatan gula merah.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang cara pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas (bungkus kopi kapal api dan ABC).

Adapun materi-materi yang diperlukan adalah : langkah-langkah pembuatan, jenis-jenis

anyaman, dan jenis-jenis barang yang dapat dibuat dari barang bekas seperti tas, dompet, tempat tissue dan lain-lain.

Di samping peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tersebut di atas, kegiatan pengabdian ini telah dapat meningkatkan aspek-aspek kepribadian berikut ini :

Tabel 1
Hasil Penilaian Proses Kegiatan

No	Aspek yang Dinilai	Kategori Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Kesungguhan	76%	14%	10%	75,6% peserta telah memperoleh nilai baik
2	Kerjasama	82%	11%	7%	
3	Inisiatif kreatif	73%	15%	12%	
4	Proses bekerja	70%	17%	13%	
5	Hasil kerja	77%	11%	12%	
	Rata-rata	75,6%	13,6%	10,6%	

(Sumber : Hasil observasi pada saat Kegiatan Berlangsung)

Selanjutnya pada akhir kegiatan tim pelaksana Pengabdian melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan sejak dari perencanaan sampai dengan hasil yang dicapai. Untuk jenis hasil penilaian akhir kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil Penilaian Proses Kegiatan

No	Aspek yang Dinilai	Kategori Nilai			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Perencanaan kegiatan	89%	6%	5%	Penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil kegiatan baik.
2	Pelaksanaan kegiatan	80%	9%	11%	
3	Hasil yang dicapai	82%	10%	8%	
	Rata-rata	84%	8%	8%	

(Sumber ; Hasil penilaian pada akhir kegiatan oleh anggota tim pelaksana pengabdian)

Berdasarkan data pada tabel 1 dan tabel 2 tersebut dapatlah dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, baik pada proses pelaksanaan maupun pada akhir kegiatan memperoleh nilai baik, karena pada penilaian proses, nilai rata-rata 75,6% berkategori baik. Sedangkan penilaian pada akhir kegiatan memperoleh nilai rata-rata 84% berkategori **baik**.

Di samping keberhasilan yang telah dicapai, kegiatan ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendamping dan penghambatnya. Adapun

faktor-faktor pendukungnya adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik dan harmonis antara anggota pelaksana pengabdian
2. Kerja sama yang baik dan harmonis dan saling menguntungkan antara anggota tim pelaksana dengan pejabat pemerintah desa.
3. Ketekunan dan kesungguhan para anggota Posdaya dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan secara memadai.
5. Motivasi yang tinggi bagi anggota Posdaya

dalam mengikuti kegiatan ini.

Adapun faktor-faktor penghambat yang dirasakan oleh anggota tim pelaksana pengabdian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Para peserta kegiatan Posdaya ini terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, ada yang tamat SD, SMP dan SLTA. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi anggota tim pelaksana dalam berkomunikasi karena memiliki persepsi dan wawasan yang relatif berbeda.
2. Kesulitan dalam mencari waktu pelatihan, karena para peserta banyak yang sedang bekerja mencari nafkah sehari-hari.
3. Jarak antara UPI Kampus Tasikmalaya dengan lokasi kegiatan ± 70 Km. jadi menyebabkan tersitanya waktu dalam masalah transportasi karena memakan waktu ± 2 jam perjalanan dari UPI Kampus Tasikmalaya ke Desa Babakan Kecamatan Pangandaran.

Namun kendala-kendala tersebut di atas Alhamdulillah dapat diatasi sehingga kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian yang berjudul Urumbina terhadap Posdaya Babakan Jaya Desa Babakan Kecamatan Pangandaran ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini.

1. Kegiatan penataran dan pelatihan bagi anggota Posdaya Babakan Jaya telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pengolahan ikan asin, gula merah dan kerajinan tangan dari barang bekas.
2. Pada peserta kegiatan (anggota Posdaya)

sangat memerlukan pembinaan lebih lanjut agar kegiatan mereka meningkat dan lebih produktif dalam meningkatkan taraf hidup dan penghidupan masyarakat pedesaan.

3. Posdaya Babakan Jaya Desa Babakan Kecamatan Pangandaran merupakan salah satu organisasi sosial masyarakat pedesaan dalam struktur ekonomi, sehingga mereka dapat berpartisipasi terhadap pembangunan ekonomi di pedesaan, sejalan dengan program pemerintah dalam “ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di pedesaan “.

DAFTAR PUSTAKA

- Deptan, 2008, Pedoman Umum dan Pengembangan Usaha Agrisnis, Lembaga Mandiri yang mengakar di masyarakat (LM3), Jakarta : Departemen Pertanian RI.
- LPPM-UPI, 2001, *Program Pengembangan Dosen dan kapasitas Instansi di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia 2011-2015*, Bandung : UPI.
- Retnadi Djoko, 2011, *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Harapan dan Tantangan*, Jakarta.
- Husen Umar, 2005, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- <http://www.google.co.id/search>, *Pengelolaan Bisnis Ikan Asin*.
- <http://darimancool.wordpress.com/2008/02/02>, *Cara Membuat Gula Merah*.
- <http://racikaloblatku.blogspot.com/2012/07>, *Manfaat Gula Merah (Aren) bagi Kesehatan Anda*.
- <http://biojannarian.com/article/detail/>, *Kandungan dan Manfaat Gula Merah*.
- <http://kerajinantangan.com/article/2011>, *Pembuatan Kerajinan Tangan dari Barang-barang Bekas*.

BIODATA PENULIS

Drs. H. Sadjarudin Nurdin, M.Pd

Gol/Pangkat/Jabatan : IV b/Pembina Tk. I/
Lektor Kepala

NIP. 195105031976031003

Instansi : Kampus Tasikmalaya UPI